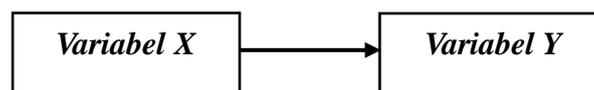


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan secara sistematis dan tersusun, pengumpulan data dilakukan dalam bentuk angka-angka yang tepat, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen, dan penekanannya pada analisis data statistik. Semua data diuraikan dalam angka statistik yang dapat diukur dan diverifikasi secara empiris (Magister, 2023). Metode ini termasuk metode *scientific* atau ilmiah karena memenuhi kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Penelitian ini juga menggunakan bentuk deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2016). Dalam penelitian ini variabel independen atau variabel bebas dan variabel terikat atau dependent variabel dinyatakan secara eksplisit, Kemudian dihubungkan sebagai penelitian korelasi atau diprediksi sebagai variabel independen yang memiliki beberapa pengaruh pada variabel yang terlibat atau variabel dependent.



Gambar 3.1 Kerangka Hubungan Antar Variabel

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Keterangan :

X = *Verbal Bullying*

Y = Kecerdasan Interpersonal

→ = Pengaruh

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini mengambil lokasi di SDN Sutojayan 03 yang berada di Sutojayan, Kec. Sutojayan, Kab. Blitar, Jawa Timur. SDN Sutojayan 03 adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD, dalam menjalankan kegiatannya UPT SDN SUTOJAYAN 03 berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penelitian ini dilaksanakan pada periode Tahun Ajaran 2023/2024.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Swarjana, 2022) populasi adalah keseluruhan orang atau kasus atau objek, di mana hasil penelitian akan digeneralisasikan. Selanjutnya menurut (Arikunto, 2014) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek/objek dalam penelitian yang memiliki karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti dan berada pada suatu wilayah. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SDN Sutojayan 03 berjumlah 85.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi (Rofflin, 2021) . Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dimana pengambilan sampel tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* karena penentuan sampel menggunakan alasan tertentu seperti anak yang mengalami *verbal bullying*, dan anak yang berusia sekitar 9 hingga 11 tahun. Sampel pada penelitian ini adalah siswa SDN Sutojayan 03 berjumlah 30.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi artinya mengamati secara langsung objek penelitian untuk melihat secara detail kegiatan apa saja yang sedang berlangsung. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengamati tindakan siswa baik di dalam kelas maupun diluar kelas pada saat jam istirahat. Hal ini dilakukan untuk membantu penelitian yang dilakukan peneliti.

2. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner berupa angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data melalui penyajian seperangkat atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016). Jenis Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup

karena daftar pertanyaan dan jawaban sudah tersedia. Menurut (Arikunto 2016:195) kuesioner (angket) tertutup maksudnya peneliti sudah menyediakan pilihan jawaban dan responden tinggal memilih yang sesuai dengan kondisi yang dialami

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data meliputi data guru dan data siswa. Dokumentasi pada penelitian ini diperoleh melalui foto seperti hasil angket yang telah diisi oleh siswa dan bahan-bahan tertulis yang ada di SDN Sutojayan 03.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat bantu dalam pengumpulan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrument berupa pertanyaan dalam bentuk kuesioner angket sesuai dengan variabel yang digunakan dan sudah terdapat item jawaban dengan cara memilih salah satu jawaban yang disediakan. Pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala likert, dengan skala likert variabel yang diukur dan dijabarkan untuk menyusun instrumen sehingga diubah menjadi item pertanyaan yang selanjutnya akan dijawab dan diisi oleh responden. Berikut tabel skala likert dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 : Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1.	Selalu	4
2.	Sering	3
3.	Kadang – Kadang	2
4.	Tidak Pernah	1

Tabel 3.2 : Kisi-kisi Instrumen *Verbal Bullying*

No	Indikator Verbal Bullying	Nomor Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1.	Mengancam	2	1
2.	Menyebarkan rumor	1, 4, 5	3
3.	Memberikan nama julukan atau menggoda	3, 6	2
4.	Membuat pernyataan buruk atau menghina ras	7, 9, 10	3
5.	Pengucilan	8	1
Jumlah			10

Tabel 3.3 : Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Interpersonal

No	Kategori	Indikator Kecerdasan Interpersonal	Nomor Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1.	Social sensitivity	Sikap empati	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
		Sikap proporsi	7, 8, 9, 10, 11, 12	6
2.	Social insight	Kesadaran diri	13, 14, 15, 16	4
		Pemahaman situasi sosial dan etika sosial	17, 18, 19, 20	4
		Keterampilan pemecahan masalah	21, 22, 23, 24	4
3.	Social communication	Komunikasi efektif	25, 26, 27, 28	4
		Mendengarkan efektif	29, 30	2
Jumlah			30	

Kuesioner yang digunakan adalah Kuesioner *verbal bullying* diperoleh dari hasil penelitian dan instrumen pengumpulan data yang digunakan *Olweus Bully/Victim Questionnaire (OBVQ)* yang dikembangkan oleh Goncalves (2016). Terdapat 10 item pernyataan. Selain itu peneliti juga menggunakan kuesioner kecerdasan interpersonal terdapat 30 item pertanyaan berasal dari Anderson dalam

(Yarni, 2016) . Instrumen yang baik memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

Berikut Uji kedua instrument tersebut:

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah pengujian yang menunjukkan seberapa jauh alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang diukur. Menurut (Ghozali, 2016) uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner mengungkapkan apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Ada dua jenis validitas yaitu validitas eksternal dan validitas internal. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas eksternal yaitu instrumen yang diperoleh apabila data yang dihasilkan dari instrumen sesuai dengan data mengenai variabel penelitian.

Rumus korelasi yang digunakan pada penelitian ini rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Definisi korelasi *product moment* merupakan teknik yang umum digunakan untuk menentukan korelasi antara dua variabel. Kriteria penilaian validitas yaitu (Rokhmad, 2018):

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item kuesioner tersebut valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item kuesioner tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan pemahaman bahwa instrument baik dan cukup reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Instrumen yang baik tidak bersifat tendensius kepada responden untuk memilih jawaban tertentu. Selama datanya benar-benar sesuai dengan kenyataan,

data tersebut akan tetap sama. Menurut pemahaman umum, penelitian harus dapat reliabel. Secara umum, ada dua jenis reliabilitas yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan reliabilitas internal dikarenakan pengujian diperoleh berdasarkan data dari instrument. Rumus yang digunakan dalam uji ini yaitu rumus *Alpha*.

Tabel 3.4 Kriteria Reliability Soal

Reliabilitas	Kriteria
0,91-1,00	Sangat Tinggi
0,71 - 0,90	Tinggi
0,51 – 0,70	Sedang
0,21 – 0,50	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta,2013, Hal.131

Kriteria penilaian apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar dari atau sama dengan 0,6 maka soal tersebut reliable.

Analisis Data

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data (Arikunto, 2016). Adapun langkah yang digunakan yaitu :

1. Statistik Deskriptif

Pada pegujian ini memberikan gambaran atau suatu data dapat diketahui dari statistik deskriptif yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum, mengenai variabel yang akan diuji dalam

penelitian ini. Untuk menentukan atau mengkategorikan peneliti menggunakan software *IBM SPSS* versi 25.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat digunakan untuk mengetahui apakah data telah memenuhi syarat dan teknik yang digunakan. Dalam penelitian ini uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas untuk mengetahui apakah data memiliki distribusi normal, dan uji linear untuk mengetahui data tersebut linear (Rukajat, 2018).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah data memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Pada penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* pada *SPSS*.

Kriteria penilaiannya :

- 1) Jika probabilitas (*Asymptotic Significant*) $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas (*Asymptotic Significant*) $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak (Priyatno, 2017).

Uji linearitas juga digunakan untuk menentukan apakah masing variabel bebas terhadap variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Kriteria Penilaian yaitu:

- 1) Jika *signifikansi deviation from linierity* $> 0,05$ maka model dapat dikatakan linier.

- 2) Jika *signifikansi deviation from linierity* $< 0,05$ maka model dapat dikatakan tidak linier.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dan untuk mengetahui besarnya pengaruh nyata (signifikan) serta arah hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Uji t (parsial)

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Parsial (Uji t). Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2018). Kriteria penilaiannya :

- 1) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% (0,05) maka H_a ditolak dan H_o diterima, artinya hasil penelitian ini tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% (0,05) maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya hasil penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan